# LEMBARAN DAERAH KOTA BANDUNG

TAHUN : 2007 NOMOR : 16



#### PERATURAN DAERAH KOTA BANDUNG

## NOMOR 16 TAHUN 2007

## **TENTANG**

# PEMBENTUKAN DAN SUSUNAN ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BANDUNG

# DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

## WALIKOTA BANDUNG,

## Menimbang

- a. bahwa dengan telah ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka dipandang perlu melakukan penyesuaian organisasi perangkat daerah;
- b. bahwa Rumah Sakit Umum Daerah sebagai salah satu unsur organisasi perangkat daerah di bidang pelayanan kesehatan dan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara berdaya guna dan berhasil guna, maka perlu dilakukan penataan kembali Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf b, perlu membentuk Peraturan Daerah Kota Bandung tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung;

# Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Kota-kota Besar di Lingkungan Propinsi Jawa Timur/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Himpunan Peraturan Negara tentang Pembentukan Wilayah/Daerah);
- 2. Undang-Undang Nomor 08 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 (Lembaran Negara Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3041 Jo. Lembaran Negara Nomor 3839);

- 3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851);
- 4. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4389);
- 5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437 Jo. Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4493);
- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1987 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung dengan Kabupaten Daerah Tingkat II Bandung (Lembaran Negara Tahun 1987 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3358);
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);
- 9. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 10 Tahun 1989 tentang Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (Lembaran Daerah Tahun 1989 Nomor 10);

Dengan Persetujuan Bersama

#### DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA BANDUNG

dan

### WALIKOTA BANDUNG

## **MEMUTUSKAN:**

Menetapkan

PERATURAN DAERAH KOTA BANDUNG TENTANG PEMBENTUKAN DAN SUSUNAN ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BANDUNG.

#### BAB I

### KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

- 1. Daerah adalah Kota Bandung.
- 2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Bandung.
- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung.
- Walikota adalah Walikota Bandung.
- 5. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kota Bandung.
- Perangkat Daerah adalah organisasi/lembaga Pemerintah Daerah yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Inspektorat, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Satuan Polisi Pamong Praja, Kecamatan dan Kelurahan.
- 7. Rumah Sakit Umum Daerah adalah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.
- 8. Direktur adalah Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.
- 9. Komite Medis adalah Kelompok Tenaga Medis yang keanggotaannya dipilih dari anggota Staf Medis Fungsional dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan profesinya.
- 10. Staf Medis Fungsional adalah Kelompok Dokter dan Dokter Ahli di Instansi dalam Jabatan Fungsional dan diberi tugas, wewenang oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan sesuai profesinya.

### BAB II

# **PEMBENTUKAN**

## Pasal 2

Dengan Peraturan Daerah ini dibentuk Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.

# **BAB III**

# KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI

# Pasal 3

- (1) Rumah Sakit Umum Daerah adalah Lembaga Teknis Daerah Kota Bandung di bidang pelayanan kesehatan.
- (2) Rumah Sakit Umum Daerah dipimpin oleh seorang Kepala dengan sebutan Direktur yang secara teknis fungsional bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah dan secara teknis operasional dikoordinasikan dengan Dinas Kesehatan

# Bagian Kedua

# Tugas Pokok

## Pasal 4

Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan di bidang pelayanan umum, upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.

## Bagian Ketiga

Fungsi

#### Pasal 5

Untuk melaksanakan tugas pokok dan kewajiban sebagaimana dimaksud pada Pasal ini, Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai fungsi :

- a. penyelenggaraan pelayanan umum;
- b. pelaksanaan tugas teknis operasional bidang pelayanan umum yang meliputi keuangan, pelayanan medis keperawatan, penunjang medis serta program dan pemasaran;
- c. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

# Bagian Keempat

## Susunan Organisasi

# Pasal 6

- (1) Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah terdiri atas :
  - a. Direktur:
  - b. Bagian Umum Keuangan, membawahkan:
    - 1. Sub Bagian Umum dan Perlengkapan;
    - 2. Sub Bagian Pengembangan SDM;
    - 3. Sub Bagian Umum dan Anggaran.
  - c. Bidang Pelayanan Medis dan Keperwatan, membawahkan:
    - 1. Seksi Pelayanan Medis;
    - 2. Seksi Pelayanan Keperawatan.
  - d. Bidang Penunjang Medis, membawahkan:
    - 1. Seksi Penunjang Diagnostik dan Terapi;
    - 2. Seksi Pemeliharaan dan Pemulasaran.
  - e. Bidang Program dan Pemasaran, membawahkan:
    - 1. Seksi Pengendalian Program;
    - 2. Seksi Mutu dan Pemasaran.

- f. Satuan Pengawas Intern;
- g. Komite Medik;
- h. Staff Medis Fungsional;
- i. Instalasi.
- (2) Bagan Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah sebagaimana tercantum dalam Lampiran.

#### **BAB IV**

#### TATA KERJA

# Bagian Pertama

Umum

#### Pasal 7

- (1) Hal-hal yang menjadi tugas pokok Rumah Sakit Umum Daerah merupakan satu kesatuan yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan.
- (2) Pelaksanaan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah sebagai Lembaga Teknis Daerah, kegiatan operasionalnya diselenggarakan oleh Seksi, Sub Bagian dan Instalasi menurut tugas masing-masing.
- (3) Direktur Rumah Sakit Umum Daerah secara teknis fungsional bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah dan secara teknis operasional dikoordinasikan dengan Dinas Kesehatan.
- (4) Setiap pimpinan satuan organisasi di Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah dalam melaksanakan tugas-tugasnya wajib menerapkan prinsipprinsip koordinasi, integrasi, simplikasi dan sinkronisasi.
- (5) Setiap pimpinan satuan organisasi di Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah wajib memimpin dan memberikan bimbingan serta petunjuk-petunjuk dalam pelaksanaan tugas.

# Bagian Kedua

# Pelaporan

### Pasal 8

- (1) Direktur wajib memberikan laporan tentang pelaksanaan tugasnya secara teratur, jelas serta tepat pada waktunya kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah dan secara teknis operasional dikoordinasikan dengan Dinas Kesehatan.
- (2) Setiap pimpinan satuan organisasi di Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing serta menyampaikan laporan tepat waktu.

- (3) Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dan bawahan wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahan.
- (4) Pengaturan mengenai jenis laporan dan cara penyampaiannya, berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bagian Ketiga

Hal Mewakili

Pasal 9

- (1) Dalam hal Direktur berhalangan, maka Direktur dapat menunjuk Kepala Bidang Keuangan dan Program.
- (2) Dalam hal Kepala Bidang Keuangan dan Program berhalangan, maka Direktur dapat menunjuk Kepala Bidang berdasarkan senioritas dan kepangkatan.

## BAB V

## KEPEGAWAIAN

Pasal 10

- (1) Direktur diangkat dan diberhentikan oleh Walikota atas usul Sekretaris Daerah.
- (2) Direktur berkewajiban dan bertanggungjawab dalam mempersiapkan bahan rancangan kebijakan Walikota di bidang kepegawaian.
- (3) Pejabat-pejabat lainnya di Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **BAB VI**

### **PEMBIAYAAN**

Pasal 11

Pembiayaan Rumah Sakit Umum Daerah berasal dari Pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah sendiri dan Belanja Daerah Kota Bandung serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

BAB VII

### KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 12

Rincian tugas pokok dan fungsi Satuan Organisasi serta uraian tugas Jabatan Struktural pada Rumah Sakit Umum Daerah sebagaimana dimaksud Peraturan Daerah ini diatur lebih lanjut dalam Peraturan Walikota.

## Pasal 13

Terhadap Peraturan Daerah ini wajib dilakukan evaluasi dan apabila dipandang perlu perubahan besaran organisasi dapat dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun setelah Peraturan Daerah ini diundangkan.

#### **BAB VIII**

## KETENTUAN PERALIHAN

#### Pasal 14

- (1) Peraturan Daerah ini berlaku efektif selambat-lambatnya pada tanggal 1 Januari 2008.
- (2) Segala ketentuan yang bertentangan dan/atau tidak sesuai dengan Peraturan Daerah ini dilakukan penyesuaian.

#### **BABIX**

# KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 15

Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini maka Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 10 Tahun 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

### Pasal 16

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Bandung.

Ditetapkan di Bandung Pada tanggal 4 Desember 2007

WALIKOTA BANDUNG,

TTD.

DADA ROSADA

Diundangkan di Bandung Pada tanggal 4 Desember 2007

# SEKRETARIS DAERAH KOTA BANDUNG,

TTD.

# **EDI SISWANDI**

LEMBARAN DAERAH KOTA BANDUNG TAHUN 2007 NOMOR 16

# **BAGAN STRUKTUR ORGANISASI** RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BANDUNG

SMF

**BAGIAN UMUM &** 

**KEUANGAN** 

**SUB BAGIAN** 

**PENGEMBANGAN** 

SDM

**SUB BAGIAN** 

**KEUANGAN &** 

**ANGGARAN** 

**INSTALASI** 

UNIT

**KOMITE** 

**MEDIK** 

LAMPIRAN : PERATURAN DAERAH KOTA BANDUNG NOMOR : 16 TAHUN 2007 TANGGAL: 4 DESEMBER 2007 SPI **BIDANG** BIDANG BIDANG PROGRAM & PELAYANAN MEDIS & PENUNAJANG MEDIS **KEPERAWATAN PEMASARAN SEKSI** SEKSI PENUNJANG **SEKSI PENGENDALIAN** PELAYANAN MEDIS **DIAGONOSTIK & PROGRAM** TERAPI **SEKSI** SEKSI **SEKSI** PEMELIHARAAN & **PELAYANAN MUTU & PEMASARAN PEMULASARAN KEPERWATAN** 

**DIREKTUR** 

WALIKOTA BANDUNG

TTD

DADA ROSADA

TTD

SEKRETARIS DAERAH

**SUB BAGIAN** 

**UMUM &** 

**PERLENGKAPAN** 

**EDI SISWANDI**